BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara berkembang yang sekarang ini sedang melaksanakan pembangunan di berbagai bidang yang berpedoman pada Undang-undang Dasar 1945 alinea 4 (empat) yaitu, melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan nasional Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 telah mencapai berbagai kemajuan termasuk di bidang ekonomi dan moneter sebagaimana tercermin pada pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan tingkat inflasi yang terkendali.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yg cukup tinggi dan semakin banyaknya perusahaan yang berkembang menjadi pesaing yang berhasil memasuki pasar internasional. Maka modal yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Perputaran modal kerja yang meliputi kas, piutang dan persediaan dalam perusahaan tidak akan terjadi tanpa adanya modal.

Menurut Ahmad besar kecilnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya kegiatan usaha perusahaan

(produksi dan penjualan), tetapi perlu diingat bahwasannya ukuran antara modal kerja dan hasil dari produktivitas harus selalu seimbang (balance), sebab apabila modal kerja terlalu sedikit produktivitas tidak akan berjalan. Begitu pula sebaliknya, apabila modal kerja terlalu banyak maka tidak efisien. Sedangkan menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010 : 112) " Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai".

Modal merupakan unsur penting bagi perusahaan, karena dengan adanya modal berhubungan dengan berdirinya perusahaan dan kelancaran dari usaha yang dijalankan oleh perusahaan yang bersangkutan. Masalah modal suatu perusahaan merupakan masalah yang penting dan tidak pernah berakhir, mengingat bahwa modal cenderung mengandung begitu banyak berbagai macam aspek. Dengan perkembangan teknologi semakin jauh spesialisasi dalam perusahaan semakin banyaknya perusahaan yang menjadi besar, maka faktor produksi modal mempunyai arti yang lebih penting lagi.

Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang harus terus menerus harus ada. Besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan dan penentuan jumlah modal kerja juga mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan memperluas produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan kehilangan pendapatan dan keuntungannya. Karena perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang

cukup, tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, dan akan menghadapi masalah likuiditas.

Sedangkan jika pemenuhan modal kerja itu melebihi yang diperlukan perusahaan, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, hal ini dikarenakan karena adanya dana yang tidak produktif, sehingga terjadi pemborosan dalam pemakaian modal kerja dan pada akhirnya akan mengurangi kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. Maka dari itu perusahaan dituntut harus dapat mengendalikan modal kerja secara efisien karena semakin efisien penggunaan modal kerja semakin baik kinerja perusahaan . Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja juga sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Namun dalam kenyataanya hal tersebut belum tentu dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka menarik untuk dianalisis modal kerja yang terdapat pada PT. Semen Gresik dan berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Semen Gresik yaitu modal kerja, dan efisiensi modal kerja periode 2004-2013 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Modal Kerja Pada PT. Semen Gresik Periode 2002-2013
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban lancar	Modal Kerja
2002	2.375.955	1.736.971	638.984
2003	2.489.954	1.875.585	614.367
2004	2.823.536	1.720.658	1.102.878
2005	3.740.623	2.140.833	1.599.791
2006	4.153.263	1.460.083	2.693.181
2007	5.267.912	1.445.875	3.822.038
2008	7.083.422	2.090.589	4.992.833
2009	8.207.042	2.294.843	5.912.199
2010	7.343.605	2.517.519	4.826.087
2011	7.646.145	2.889.137	4.757.008
2012	8.231.298	4.825.205	3.406.092
2013	9.972.111	5.297.631	4.674.480

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Gresik, data diolah kembali.

Berdasarkan tabel diatas maka modal kerja tahun 2002-2013 mengalami peningkatan dan penurunan. Modal kerja pada tahun 2002, 2003, 2010, 2011 dan tahun 2012 mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 638.984, Rp. 614.367 , Rp. 4.826.087, Rp. 4.757.008 dan Rp.3.406.092. Hal ini disebabkan karena volume penjualan tidak efisien relative dibandingkan dengan harga pokok penjualan, tekanan terhadap harga jual akibat ketatnya

persaingan tanpa diikuti penurunan harga pokok penjualan dan biaya usaha. Untuk modal kerja tahun 2004 sampai dengan tahun 2009 mengalami peningkatan. Peningkatan modal kerja tersebut merupakan keuntungan bagi perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin besar kemampuan modal kerja menghasilkan laba maka terjadi peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal kerja.

Tabel 1.2
Efisiensi Modal Kerja pada PT. Semen Gresik Periode 2002-2013
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Operasi	Aktiva Lancar	Rasio ROWC (%)
2002	760.365	2.375.955	32,00
2003	945.204	2.489.954	37,96
2004	957.838	2.823.536	33,92
2005	1.539.239	3.740.623	41,14
2006	1.779.380	4.153.263	42,84
2007	2.396.849	5.267.912	45,49
2008	3.387.186	7.083.422	47,81
2009	4.342.564	8.207.042	52,91
2010	4.489.025	7.343.605	61,12
2011	4.892.132	7.646.145	63,98
2012	6.181.524	8.231.298	75,09
2013	6.920.310	9.972.111	69,39

Sumber : Laporan Keuangan PT. Semen Gresik, data diolah kembali.

Dari tabel diatas efisiensi modal kerja tahun 2002 dan 2003 mengalami peningkatan persentase sebesar 32,00%, dan 37,96% lalu mengalami penurunan tahun 2004 sebesar 33,92% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2006 sampai tahun 2012 dan mengalami penurunan kembali tahun 2013 sebesar 69,39%. Hal ini disebabkan karena laba operasi dan aktiva lancar beberapa tahun mengalami penurunan, perusahaan dapat dikatakan efisien dalam penggunaan modal kerja apabila penggunaan modal kerja tersebut mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, dan sebaliknya apabila tingkat penggunaan modal kerja dari tahun ke tahun mengalami penurunan maka perusahaan belum efisien dalam penggunaan modal kerjanya.

Dengan menganalisa efisiensi penggunaan modal kerja dapat diketahui bagaimana kebijakan yang akan di tempuh oleh suatu perusahaan dalam usahanya mengoperasikan modal kerja yang ada sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari modal kerja yang di operasikan.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas, sehingga judul penelitian ini adalah :

“ **Analisis Modal Kerja Dengan Menggunakan Rasio Aktivitas Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk” (Studi Kasus Bursa Efek Cabang Bandung No 10).**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan di bahas pada bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi permasalahan pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk yaitu :

1. Penurunan modal kerja diakibatkan karena tekanan terhadap harga jual akibat ketatnya persaingan tanpa diikuti penurunan harga pokok penjualan dan biaya usaha.
2. Efisiensi modal kerja berfluktuasi karena laba operasi dan aktiva lancar beberapa tahun mengalami penurunan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Melihat peranan dan pengelolaan modal kerja sangat penting dalam menunjang kegiatan perusahaan, maka penulis merumuskan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada PT. Semen Gresik
2. Bagaimana perkembangan modal kerja dengan menggunakan return on working capital pada PT. Semen Gresik
3. Bagaimana analisis modal kerja dengan menggunakan return on working capital pada PT. Semen Gresik

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang benar dan akurat terkait dengan penggunaan modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas pada PT. Semen Gresik, sehingga dapat dianalisis sebagai bahan penelitian.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan , maka penulis bermaksud untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada PT. Semen Gresik
2. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja dengan menggunakan rasio return on working capital pada PT. Semen Gresik
3. Untuk menganalisis modal kerja dengan menggunakan return on working capital pada PT. Semen Gresik

1.4 .Kegunaa Penelitian

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat brmanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan menjadi tolak ukur dan membantu perusahaan dalam menilai penggunaan modal kerja dengan menggunakan rasio aktivitas, dan

memberikan informasi mengenai posisi modal kerja dan perubahannya sehingga hambatan-hambatan perusahaan bisa teratasi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi pengemban ilmu

   Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu khususnya pada bidang keuangan dan perbankan tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

2. Bagi peneliti

   Sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk dapat dijadikan acuan pengembangan ilmu perbankan khususnya mengenai modal kerja dan rasio aktivitas.

3. Bagi pihak lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya untuk menganalisis mengenai modal kerja perusahaan mengguanakan rasio aktivitas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyususnan penelitian ini, Penulis melakukan penelitian pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. (Studi Kassus Bursa Efek Cabang Bandung No 10). Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret tahun 2015 sampai dengan bulan Juli 2015.

Tabel 1.3 Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian																				
2	Usulan Penelitian																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Pengolahan Data																				
5	Analisis Data																				
6	Penyususnan Data																				
7	Sidang TA																				